

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Kepedulian sosial merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara Bersama-sama. Oleh karena itu, kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan seseorang untuk membantu orang lain atau sesama.

Kepedulian sosial suatu sikap memperdulikan sesuatu yang terjadi di masyarakat. Sikap mepedulikan masyarakat mengharuskan kita untuk mengesampingkan ego diri dan menumbuhkan empati pada masyarakat, terutama pada kaum pemuda yang menjadi tulang punggung utama bagi kesejahteraan bangsa. Hal inilah yang menjadi tantangan terbesar dalam menumbuhkan sikap kepedulian sosial bagi pemuda yang kelak akan menjadi pemimpin masa depan penerus bangsa.

Lingkungan terdekat adalah yang paling berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial pemuda. Lingkungan terdekat yang dimaksud adalah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan tempat tinggal. Dari lingkungan tersebutlah seseorang mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai-nilai yang tertanam dalam kepedulian sosial secara umum meliputi

nilai kejujuran, kasih sayang, tolong menolong atau gotong royong, kerendahan hati, keramahan dan kesetiakawanan. Kepedulian sosial bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada ikut merasakan yang di rasakan orang lain serta membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan.

Lemahnya kepedulian sosial juga diperkuat dengan adanya pergeseran perilaku pemuda Indonesia akibat pengaruh globalisasi dan kemajuan teknologi informasi komunikasi menyebabkan tumbuh berkembang dan penyebarluasan sifat individualisme di kalangan pemuda, salah satunya yang terjadi pada kalangan pemuda di Desa Lobusiregar I. rendahnya keaktifan dari anggota Karang Taruna Desa Lobusiregar I berkaitan dengan kegiatan sosial maupun pelaksanaan kegiatan lainnya. Hal ini di tandai dari sebanyak 45 orang anggota Karang Taruna hanya beberapa yang aktif, dimana yang aktif umumnya hanya pengurus pengurusnya saja sedangkan anggotanya banyak yang tidak aktif dalam kegiatan Karang Taruna. Kegiatan Karang Taruna Desa Lobusiregar I yang sering dilakukan cenderung dalam bentuk kajian atau diskusi-diskusi saja namun sangat jarang melakukan kegiatan langsung yang terjun ke lingkungan masyarakat.

Berkenaan dengan kepedulian sosial yaitu “minta atau ketertarikan kita untuk membantu orang lain. Lingkungan terdekat kita yang berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial kita” (Wardhani, 2010). Perlu suatu kepribadian untuk mempunyai perasaan untuk bersedia menolong orang lain, baik itu tetangga, teman, keluarga, dan semua warga masyarakat, dikarenakan hal

tersebut dapat meringankan beban atau mengurangi penderitaan dari orang tersebut.

Pentingnya karakter kepedulian sosial dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan, misalnya sebagai wujud toleransi antar sesama, saling mengerti satu sama lain, dan bentuk pengertian akan kesusahan yang sedang dialami seseorang. Kerukunan dalam masyarakat dapat ditingkatkan, dan juga keharmonisan, kebersamaan, akan menciptakan perdamaian. Kesenjangan karakter kepedulian sosial juga ditujukan pada meningkatnya kehidupan sosial yang semakin mencolok, kehidupan yang modern sangat sukrang dalam bentuk kerjasama atau gotong royong dalam mengerjakan sesuatu secara bersama-sama.

Pemuda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tak ternilai harganya. Kemajuan atau kehancuran bangsa dan negara banyak tergantung pada kaum mudanya sebagai agen perubahan. Pada setiap perkembangan dan pergantian peradaban selalu ada darah muda yang memeloporinya. Namun, pemuda Indonesia dewasa ini lebih banyak kehilangan jati dirinya, terutama dalam hal wawasan kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia. Oleh karenanya dibutuhkan adanya pemikiran Kembali dan penemuan kembali dalam pembangunan karakter bangsa bagi pemuda yang berwawasan kebangsaan dan patriotisme untuk menemukan Kembali jati diri bangsa (Meordiyanto, 2011:2).

Pemuda adalah kaum muda yang harus dilihat sebagai pribadi yang sedang berada pada taraf tertentu dalam perkembangan hidup seseorang manusia, dengan kualitas dan ciri tertentu yang khas, dengan hak dan peranan serta kewajiban tertentu dengan potensi dan kebutuhna tertentu pula (Chandra, 2011:1). Dalam

proses pembangunan negara, pemuda merupakan kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen pembaharuan sebagai perwujudan dari fungsi, peran, karakteristik, dan kedudukannya yang strategis dalam pembangunan nasional. Untuk itu, tanggung jawab dan peran strategis pemuda di segala dimensi pembangunan perlu ditingkatkan sesuai dengan nilai yang terkandung di dalam Pancasila dan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 2009 bahwa organisasi Kepemudaan dibentuk oleh pemuda dan berfungsi untuk mendukung kepentingan nasional, memberdayakan potensi, serta mengembangkan kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan.

Organisasi-organisasi pemuda yang ada di Indonesia bertujuan untuk menghimpun tenaga pemuda dan menyalurkan ke dalam kesibukan yang produktif. Tetapi dalam keadaan yang normal maka organisasi pemuda yang ada, disamping bermanfaat untuk memberikansumbangan dalam pembangunan desa, juga berfungsi sebagai pengembangan sikap sosial pemuda.

Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial generasi muda, Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas sosial yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013:391). Seperti dalam bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para pemuda yang ada di dalam suatu desa, sebagai

organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pembangunan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan pemanfaatan semua potensi yang ada dilingkungan masyarakat baik sumber daya manusia dan sumber daya alam itu sendiri yang telah tersedia.

Karang Taruna sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI NO. 77/HUK/2014 tentang pedoman dasar Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial Karang Taruna bertujuan untuk (1) mewadahi setiap remaja dan pemuda yang peduli dalam penanganan permasalahan sosial, serta meningkatkan penggalangan kerjasama antara sesama generasi muda dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan sosial bagi generasi muda dan menyiapkan kader yang beriman, bermoral, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab untuk siap mengabdikan kepada masyarakatnya dan menjadi calon-calon pemimpin di masa depan, (2) Memberi arah, bimbingan, pendampingan dan advokasi kepada generasi muda penyandang masalah sosial dalam rangka penghargaan usaha-usaha kesejahteraan sosial, (3) Menumbuhkan potensi keberagaman bakat, keterampilan, kewirausahaan dan pengetahuan hingga penyelesaian masalah yang signifikan untuk mendukung upaya pemberdayaan masyarakat dalam kerangka implementasi otonomi daerah dan peningkatan ekonomi kerakyatan, (4) Mendorong setiap warganya dan warga masyarakat pada

umumnya untuk mampu menjalin toleransi dalam kehidupan kemasyarakatan dan menjadi perekat persatuan dalam perbedaan dan keberagaman yang tinggi, (5) Membina kerjasama strategi dan saling menguntungkan dengan kalangan pemerintah, sektor swasta, organisasi sosial, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), para praktisi pengembangan masyarakat, cendekiawan dan mitra kepemudaan lainnya, guna kemajuan dalam kemandirian dan independensi organisasinya dan cita-cita kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan gerakannya.

Keberadaan Karang Taruna di maksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda. Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok karang taruna adalah tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI No. 83/HUK/2005 adalah organisasi sosial wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan kepedulian sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Pemuda bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan dan kepedulian sosial terutama yang di hadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Keberadaan Lembaga kemasyarakatan seperti Karang Taruna di anggap sangat penting karena diharapkan dapat menjadi wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan potensi bagi pemuda selain itu juga dijadikan tempat para pemuda untuk menggali dan menyalurkan potensi, saling tukar informasi, menjalin kebersamaan, membangun rasa tanggung jawan dan kepedulian diri sendiri dan masyarakat.

Berikut ini adalah jumlah anggota Karang Taruna Desa Lobusiregar I, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara dari Tahun 2017 sampai 2020:

Table 1.1 Jumlah Anggota Karang Taruna Desa Lobusiregar I Kecamatan Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2017	30
2	2018	40
3	2019	45
4	2020	60

Sumber: Sekretariat Karang Taruna Desa Lobusiega I

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 jumlah anggota karang taruna setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 jumlah anggota karang taruna sebanyak 30 orang, pada tahun 2018 jumlah anggota karang taruna mengalami peningkatan sebanyak 10 orang, jadi jumlah anggota karang taruna sebanyak 40 orang, pada tahun 2019 jumlah anggota karang taruna mengalami peningkatan sebanyak 5 orang, jadi

jumlah anggota karang taruna sebanyak 45 orang dan pada tahun 2020 jumlah anggota karang taruna mengalami peningkatan sebanyak 15 orang, jadi jumlah anggota karang taruna pada tahun 2020 adalah sebanyak 60 orang.

Permasalahan yang sering terjadi adalah masih rendahnya kepedulian sosial pemuda di Desa Lobusiregar I. Karena masih banyaknya para pemuda rendahnya kepedulian sosial yang ada di desa Lobusiregar I dari jumlah pemuda desa Lobusiregar I yang terdata sebanyak 150 orang yang bergabung dalam organisasi karang taruna sebanyak 60 pemuda, maka pengurus karang taruna Desa Lobusiregar I membuat suatu program kegiatan yang mengarahkan para pemuda untuk dapat meningkatkan kepedulian sosial para pemuda Desa Lobusiregar I. Program kegiatan yang di susun pengurus karang taruna Desa Lobusiregar I adalah gotong royong, membantu masyarakat terkena musibah, membantu masyarakat dalam pesta adat, olahraga dan pelestarian budaya.

Pengurus karang taruna Desa Lobusiregar I membuat program ini dirasakan perlu karena melihatnya banyak pemuda di Desa Lobusiregar I khususnya anggota karang taruna masih kurangnya kepedulian sosial. Kurangnya kepedulian sosial pemuda di Desa Lobusiregar I diantaranya karena kurang berpartisipasi para pemuda karang taruna terhadap program kegiatan yang sudah dibuat, kurang bersosialisasi terhadap kegiatan karang taruna Desa, pengaruh teman sebaya yang sering memengaruhi untuk tidak ikut melakukan kegiatan karang taruna Desa, dan juga karena sekarang banyak pemuda yang tidak peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Oleh karena itu, dengan melihat kondisi yang terjadi di Karang Taruna Desa Lobusiregar I, penulis termotivasi membuat penelitian dengan judul “Peranan Pengurus Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial di Desa Lobusiregar I, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Peranan pengurus karang taruna yang belum maksimal
- b. Kurangnya pengetahuan pengurus terhadap tugas masing masing
- c. Jarangnya melakukan kegiatan yang terjun langsung ke lingkungan masyarakat
- d. Kurangnya kesadaran pemuda karang taruna terhadap keikutsertaan program kegiatan
- e. Program kegiatan karang taruna tidak dilakukan secara berkala
- f. Kurangnya dampak positif yang dirasakan para pemuda dalam menjalankan organisasi karang taruna
- g. Kurang berpartisipasi pemuda karang taruna terhadap program kegiatan yang sudah dibuat
- h. Kurang bersosialisasi terhadap kegiatan karang taruna desa
- i. Teman sebaya yang cenderung mempengaruhi agar tidak ikut serta dalam kegiatan karang taruna

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut banyak masalah yang terkait dengan kepedulian sosial. Namun, dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Peranan Pengurus Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian sosial Pemuda di Desa Lobusiregar I, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Pengurus Karang Taruna Dalam meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda di Desa Lobusiregar I, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara”?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Pengurus Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda di Desa Lobusiregar I, Kecamatan Siborong-borong, Kabupaten Tapanuli Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis menerapkan konsep ilmu Pendidikan khususnya pada kajian Pendidikan masyarakat tentang kepedulian sosial.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pemuda Desa

Diharapkan pemuda desa dapat meningkatkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dimanfaatkan masyarakat untuk memberikan pembinaan bagi pemuda desa

c. Bagi Organisasi Karang Taruna

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan sumber pengetahuan bagi organisasi karang taruna untuk meningkatkan kepedulian sosial pemuda